

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan penulis adalah pendekatan deskriptif karena berfokus pada salah satu masalah prioritas utama dan membahas hasil asuhan keperawatan yang menyajikan data sistematis dan benar-benar menganalisis pasien. Metode deskriptif itu sendiri memerlukan analisis metodis dan penyajian data agar lebih mudah dipahami dan ditarik kesimpulannya. Kesimpulan dari metode ini disajikan secara jelas dan nyata (Azwar, 2016).

Penulis melakukan metode penulisan pada pengelolaan ini dengan membahas asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, analisis data, rumusan diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data yang digunakan yaitu data subjektif yaitu data yang diperoleh dari hasil pengkajian kepada pasien atau keluarga pasien dengan wawancara dan data objektif yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi meliputi pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang.

B. Batasan Istilah (Definisi operasional)

Definisi operasional merupakan nilai dari kegiatan yang telah diputuskan oleh peneliti, yang kemudian dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Untuk memperjelas dan membuat proses pengelolaan mudah dipahami maka penulis membuat penjelasan sebagai berikut :

1. Pengelolaan mengacu pada teknik atau proses yang digunakan untuk menangani kondisi pasien dengan masalah tertentu hingga masalah tersebut teratasi.
2. Diare ditandai dengan peningkatan keenceran, jumlah, dan frekuensi tinja. Karena volume rata-rata tinja adalah antara 100 dan 200 gram per hari, diare didefinisikan sebagai buang air besar lebih dari tiga kali dalam 24 jam dan lebih dari 200 gram per hari (Kapti & Azizah, 2017).
3. Bayi, anak yang berusia 0-11 bulan dimana pada masa itu adalah masa emas bayi karena ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan yang pesat.
4. Gastroenteritis, merupakan peradangan pada lambung dan usus yang menimbulkan gejala diare yang disebabkan oleh bakteri, virus dan parasit (Nari, 2019).

C. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kemudahan peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah pasien dengan Gastroenteritis dengan masalah keperawatan utama yaitu diare, memiliki kriteria subjek :

1. Pasien dengan kategori Bayi (0-11 bulan)
2. Pasien yang mengalami diare
3. Pasien yang sadar sepenuhnya
4. Pasien atau keluarga pasien dapat berkomunikasi dengan baik dan kooperatif

5. Bersedia dan menyetujui untuk dijadikan responden

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Pengelolaan ini dilakukan pada pasien yang mengalami diare dengan gastroenteritis di Ruang Stamford Charlie Hospital Kendal pada 2 Februari hingga 5 Februari 2023.

E. Pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan teknik pengumpulan data, alat pengumpulan data, dan tentunya proses perijinan pada rumah sakit terkait untuk pengambilan kasus.

1. Teknik pengumpulan data

Penulis menggunakan metode- metode untuk mengumpulkan data yaitu:

- a. Wawancara dengan keluarga pasien untuk mendapat data identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang dan dahulu.
- b. Observasi keadaan pasien dengan cara pemeriksaan *fisik head-to-toe*.

2. Alat pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan anak, set alat pemeriksaan fisik, tools kompetensi, dan format dokumentasi pada anak.

3. Proses perijinan

- a. Penulis mengajukan permohonan izin untuk mengumpulkan data melalui surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo sebagai langkah dari proses penulisan.
- b. Pengajuan ijin studi pendahuluan dan pengelolaan kasus ke Charlie Hospital Kendal.

- c. Mendapat perizinan dari Charlie Hospital Kendal untuk melakukan studi pendahuluan dan pengelolaan kasus.

F. Uji Keabsahan data

Tujuan dari validitas data adalah untuk menunjukkan apakah data yang dikumpulkan menghasilkan data yang sangat valid atau tidak. Triangulasi, analisis kasus negatif, penggunaan bahan referensi, pengecekan anggota, peningkatan ketekunan, dan perpanjangan pengamatan merupakan bagian dari uji keabsahan data (Mekarisce, 2020).

untuk melakukan keabsahan data yang dikumpulkan penulis dalam penatalaksanaan ini yaitu dengan memperpanjang pengamatan, sumber informasi tambahan dengan 3 sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan perawat sekitar yang mempunyai keterkaitan dengan masalah penelitian.

G. Analisis data

Penulis melakukan Analisis data sejak hari pertama pengkajian dan pengelolaan yang diterima secara langsung dari keluarga pasien dan melalui pemeriksaan fisik pasien. Analisis data dilakukan dengan menyatakan fakta-fakta, membandingkannya dengan gagasan-gagasan yang telah ada, dan kemudian dituangkan dalam opini pembahasan.

Data yang terkumpul diurutkan berdasarkan prioritas masalah, yang kemudian digunakan sebagai panduan untuk merumuskan masalah yang tepat. Penulis juga mengumpulkan informasi pendukung tambahan untuk memperkuat masalah berdasarkan hasil pengkajian yang telah dilakukan, serta untuk mendukung intervensi dan tercapainya tujuan penelitian.

H. Etik penelitian

Menurut (Hidayat, 2014) etika penelitian diperlukan untuk mencegah perilaku tidak etis dalam penelitian, maka dari itu Pedoman berikut ini berlaku yaitu :

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan persetujuan pengelola dengan responden dengan menandatangani lembar persetujuan yang bermaksud agar responden mengetahui maksud dan tujuan pengelolaan. Dengan menandatangani surat persetujuan maka responden berarti sudah menyetujui. Dan jika menolak maka peneliti harus menghormati keputusan responden.

2. *Anonymity*

Dalam pengelolaan dengan tidak menyebutkan atau menghilangkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan nama responden menggunakan inisial nama.

3. *Confidentiality*

Pengelola menjunjung tinggi privasi, kerahasiaan hasil pengelolaan, informasi, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan responden.